

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan akses informasi, tetapi juga dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas kepada satuan Pendidikan dan pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2024). Berdasarkan ketentuan tersebut, guru memiliki keleluasaan untuk memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran secara aktif dan interaktif.

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut (Nurrita, 2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu,

penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. (Nurrita, 2018). Dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada media cetak atau media konvensional. Saat ini guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, *Google Form*, dan *Google Drive* untuk mendukung proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih inovatif. Digitalisasi pembelajaran memungkinkan materi disajikan melalui berbagai bentuk media sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya mendukung penyampaian materi, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia (Rasyid Julianto & Indra, 2023). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital pada pembelajaran menulis teks anekdot diharapkan mampu membantu peserta didik

memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran berbasis media digital memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif melalui pemanfaatan berbagai media, seperti video animasi, presentasi interaktif, maupun aplikasi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital tersebut mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena materi dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media digital juga membantu guru menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sari dkk., 2024). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan kebahasaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, memirsakan, dan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran di

sekolah. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. (Sukirman, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan mengorganisasi gagasan secara runtut agar dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis menjadi sarana bagi peserta didik untuk menyampaikan ide, pengalaman, dan pemikirannya melalui bahasa tulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih secara berkelanjutan agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang baik dan sesuai dengan tujuan komunikatifnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang cukup kompleks. Peserta didik dituntut mampu mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat yang efektif, serta memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan ketika diminta menghasilkan sebuah tulisan.

(Rajaguk-Guk & Rohman, 2024) menjelaskan bahwa keterampilan menulis teks anekdot siswa masih berada pada kategori cukup. Meskipun sebagian besar siswa telah mampu menyusun struktur teks dengan benar, mereka masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik teks anekdot, serta menyampaikan kritik sosial secara menarik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembelajaran menulis teks anekdot memerlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu

membantu peserta didik mengembangkan ide, meningkatkan kreativitas, serta memahami karakteristik teks anekdot secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran menulis teks anekdot.

Keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkesinambungan karena kemampuan menulis tidak diperoleh secara otomatis, melainkan melalui proses belajar dan praktik yang terus-menerus (Sukirman, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran menulis memerlukan strategi, metode, dan media yang mampu membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulisnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah memanfaatkan media pembelajaran digital untuk membantu peserta didik memahami materi sekaligus memudahkan proses pembelajaran menulis.

Salah satu materi menulis yang diajarkan pada peserta didik kelas X dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks anekdot. Materi ini mengajarkan peserta didik untuk menyampaikan kritik terhadap suatu fenomena sosial melalui cerita singkat yang mengandung unsur humor. Selain melatih kemampuan menulis, pembelajaran teks anekdot juga melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik dalam menanggapi berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 4 Madiun, guru Bahasa Indonesia telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Media yang digunakan antara lain *PowerPoint* untuk menyampaikan materi pembelajaran, video pembelajaran

sebagai sumber belajar, *Google Form* untuk pelaksanaan evaluasi, serta *Google Drive* sebagai sarana pengumpulan tugas peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran digital tersebut menunjukkan adanya upaya guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan pembelajaran pada abad ke-21. Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot memberikan berbagai kemudahan baik bagi guru maupun peserta didik. Guru dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan sistematis, sedangkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu proses penugasan dan penilaian pembelajaran menjadi lebih efektif karena berbagai aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara terorganisasi melalui platform digital yang digunakan.

Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot masih perlu dikaji lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena keberhasilan penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan penilaian pembelajaran. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran yang saling berkaitan dan menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks anekdot, guru tidak hanya dituntut mampu memilih media pembelajaran yang sesuai, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan media tersebut ke dalam seluruh tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang

mendalam mengenai bagaimana proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital dilaksanakan di MAN 4 Madiun. Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif. Media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penugasan, diskusi, maupun evaluasi pembelajaran.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Berbagai platform digital dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi, pengumpulan tugas, penyimpanan dokumen pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian. Dengan demikian, media pembelajaran digital mampu mendukung efektivitas pembelajaran sekaligus membantu guru melaksanakan pembelajaran yang lebih terorganisasi dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran digital memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar penelitian

terdahulu lebih banyak berfokus pada manfaat media pembelajaran digital terhadap hasil belajar, motivasi belajar, maupun keaktifan peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menempatkan media pembelajaran digital sebagai sarana untuk melihat peningkatan kemampuan atau hasil belajar peserta didik.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital. Fokus tersebut dipilih karena ketiga aspek tersebut merupakan bagian penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain itu, penelitian ini memiliki objek kajian yang berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya. Objek penelitian yang digunakan adalah pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X A MAN 4 Madiun. Pemilihan materi teks anekdot didasarkan pada karakteristik materi yang menuntut peserta didik untuk mampu mengembangkan ide, menyusun kritik secara kreatif, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti manfaat dan pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada

deskripsi proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X A MAN 4 Madiun.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul "Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berbantuan Media Pembelajaran Digital pada Siswa Kelas X A MAN 4 Madiun" perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran digital sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X-A MAN 4 Madiun. Media pembelajaran digital yang digunakan meliputi PowerPoint sebagai media penyajian materi, video pembelajaran sebagai media penyampaian konsep, Google Drive sebagai media pengumpulan tugas, dan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian

pembelajaran. Ketiga aspek tersebut dipilih karena merupakan tahapan utama dalam proses pembelajaran yang akan diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X A MAN 4 Madiun yang meliputi penyusunan modul ajar, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, pemilihan media pembelajaran digital yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *PowerPoint* sebagai media penyampaian materi, video pembelajaran sebagai media pendukung untuk membantu siswa memahami materi menulis teks anekdot, *Google Drive* sebagai media pengumpulan tugas, dan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X A MAN 4 Madiun yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *PowerPoint*, video pembelajaran, *Google Drive*, dan *Google Form*. *PowerPoint* digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran, video pembelajaran digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, *Google Drive* dimanfaatkan sebagai sarana pengumpulan tugas, sedangkan *Google Form* digunakan sebagai media pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X A MAN 4 Madiun yang meliputi pelaksanaan asesmen formatif dan sumatif, penggunaan rubrik penilaian menulis teks anekdot, serta pemanfaatan *Google Form* dalam proses evaluasi hasil belajar peserta didik.

Fokus penelitian tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X A MAN 4 Madiun, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X A MAN 4 Madiun?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X A MAN 4 Madiun?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X A MAN 4 Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X A MAN 4 Madiun.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital digital di kelas X A MAN 4 Madiun,
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X A MAN 4 Madiun.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna melalui pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks anekdot secara lebih baik.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis teks anekdot dengan memanfaatkan media pembelajaran digital. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mendukung pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital di lingkungan sekolah.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks anekdot maupun pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah

Berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan variabel penelitian, sebagai berikut

1. Pembelajaran menulis merupakan proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasan, pikiran, pengalaman, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan secara sistematis

dan komunikatif. Dalam penelitian ini, pembelajaran menulis difokuskan pada kegiatan menulis teks anekdot yang dilakukan oleh siswa kelas X A MAN 4 Madiun. Pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran menulis teks anekdot. Dalam penelitian ini media yang digunakan meliputi PowerPoint, video pembelajaran, *Google Form*, dan *Google Drive*.

2. Teks anekdot merupakan cerita singkat yang mengandung unsur humor dan kritik terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, teks anekdot yang dimaksud adalah materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X yang mengajarkan siswa untuk memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks anekdot.
3. Media pembelajaran digital merupakan media yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Media tersebut dapat berupa PowerPoint, video pembelajaran, *Google Form*, *Google Drive*, maupun media digital lainnya yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, media pembelajaran digital yang dimaksud adalah media yang digunakan guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X A MAN 4 Madiun.
4. Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, serta asesmen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran

mengacu pada penyusunan modul ajar pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital.

5. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada penggunaan media pembelajaran digital dalam kegiatan pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X A MAN 4 Madiun.
6. Penilaian pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Dalam penelitian ini, penilaian pembelajaran meliputi asesmen yang dilakukan guru untuk menilai hasil pembelajaran menulis teks anekdot melalui pemanfaatan media pembelajaran digital.